

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 8, No. 2, 2026

DOI 10.56489/fik.v4i2

P-ISSN: 2620-7834; E-ISSN: 2715-2928

**SISTEM ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 22 HULU SUNGAI UTARA**

**Ria Susanti¹, Hayati², Fathimatuz Zahra³, Dheya Salsabela⁴, Auliana⁵, Aulia
Noor Permadi⁶, Atilia⁷**

susanti@stairakha-amuntai.ac.id, hyati6219@gmail.com,
zahrakuliah303@gmail.com, dheyyasalsabila@gmail.com, Aulianaaya@gmail.com,
noorpermadiaulia@gmail.com, atiliaadha0011@gmail.com

Abstract

Administration and management are two crucial terms in education. Madrasas are required to prepare sound administrative and management systems, including educational plans and implementation plans, to ensure the institution operates systematically and can compete globally. This article aims to describe the implementation of the administration and management system at State Elementary School (*Madrasah Ibtidaiyah*) 22 Hulu Sungai Utara and to identify its problems, using qualitative research methods. The results of the study revealed that the administration and management system at MIN 22 HSU has been running optimally, through three effective procedures for managing educational resources, namely planning, implementation, and evaluation/supervision. The administration and management system at MIN 22 HSU includes several important aspects, including: Academic administration, financial administration, student administration, facilities and infrastructure administration, and general administration. The problems that appear in the implementation of the administration and management system at MIN 22 HSU include: Technical and human resources dependency, there are still manual procedures, evaluations are not yet in-depth, IT infrastructure maintenance is not optimal.

Keywords: System, Administration, Management, *Madrasah Ibtidaiyah*

¹ STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

² STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

³ STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

⁴ STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

⁵ STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

⁶ STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

⁷ STAI Rakha Amuntai, Kab. HSU Kalimantan Selatan

A. PENDAHULUAN

Administrasi dan manajemen adalah dua istilah yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Murni Yanto dalam bukunya bahwa manajemen pendidikan atau administrasi sekolah sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan dari suatu institusi pendidikan.⁸

Sekolah maupun madrasah wajib mempersiapkan sistem administrasi dan manajemen yang baik berupa rancangan dan rencana pelaksanaan administrasi dan manajemen pendidikan agar lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan secara sistematis dan dapat bersaing secara global.

Administrasi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari AD dan MINISTRO.⁹ Kata ad artinya intensif sedangkan ministro artinya melayani, membantu, atau mengarahkan. Jadi, pengertian administrasi secara etimologis adalah melayani atau mengabdikan secara intensif terhadap subjek tertentu.¹⁰

Administrasi pendidikan adalah merupakan aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹¹

Adapun manajemen pendidikan adalah suatu proses penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumber daya manusia dan nonmanusia dalam mengerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses penataan ini akan melibatkan pelaksanaan beberapa fungsi manajemen yang oleh pakar manajemen pendidikan sering disebut sebagai POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling).¹²

⁸ Murni Yanto, *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021), i.

⁹ Yani J. and Srimulat F.E, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Tatakatata Grafika, 2023), 4.

¹⁰ Yunus D.A and Dewi D.E.C, "Administrasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 01 (2024): 2.

¹¹ Linda Astika, Rahmad Riski Syahputra, and M. Tamsil Muin, "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Cendekia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Asy-Syukriyyah* 1, no. 01 (2025): 2.

¹² Asrita R, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Hijri* 11, no. 02 (2022): 159.

Dari pengertian administrasi dan manajemen tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua istilah ini dapat mengantarkan kesuksesan sebuah lembaga pendidikan tanpa terkecuali lembaga pendidikan madrasah. Namun problematika yang sering ditemukan dan dialami oleh lembaga madrasah adalah masih belum maksimalnya pelaksanaan administrasi dan manajemen di madrasah.

Beberapa permasalahan dalam tata kelola madrasah, antara lain, rendahnya kualitas sarana fisik yang ditunjukkan dengan gedung-gedung madrasah yang rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, perpustakaan yang kurang lengkap, laboratorium yang tidak standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai, serta rendahnya kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam menyiapkan tata kelola administrasi kepegawaian dan kesiswaan.¹³ Sehingga banyak madrasah-madrasah yang masih dibawah standar unggulan.

Rokhmiati dalam bukunya menjelaskan bahwa untuk mencapai madrasah yang unggulan, maka madrasah harus mengelola proses pendidikan dengan baik agar mencapai hasil yang baik dan optimal. Diperlukan adanya manajemen strategik, sehingga pencapaian hasil pembelajaran akan lebih optimal. Lembaga pendidikan perlu memanfaatkan segenap sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan pembelajaran maupun tujuan pendidikan yang diharapkan.¹⁴

Dengan kualitas yang tinggi dibidang pendidikan dapat mencetak sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kualitas yang tinggi pula, sehingga sumber daya manusia tersebut dapat bermanfaat disegala sektor kehidupan dalam rangka menghadapi era globalisasi. Suatu bangsa akan cepat berkembang atau menjadi bangsa yang maju jika mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.¹⁵

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam menetapkan arah kebijakan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Peningkatan mutu, peningkatan relevansi pendidikan, dan peningkatan daya saing

¹³ D. Efendi and Aprison W., "Madrasah Problem Dan Solusi Pengembangannya," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 01 (2023): 39.

¹⁴ Rokhmiati Rokhmiati, *Manajemen Stratejik Madrasah Ibtidaiyah* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), 2.

¹⁵ Tatang Ibrahim and A. Rusydiana, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Bandung: YRama Widya, 2021), i.

pendidikan madrasah meliputi lima aspek, yaitu: (1) peningkatan mutu kurikulum dan sistem pembelajaran; (2) peningkatan mutu lulusan; (3) peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan; (4) peningkatan mutu sarana dan prasarana; dan (5) peningkatan mutu manajemen.¹⁶

Oleh karena itu peneliti akan mengkhususkan pembahasan dalam artikel ini tentang sistem administrasi dan manajemen madrasah yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Dengan fokus masalah 1) bagaimana sistem administrasi dan manajemen yang dilaksanakan di MIN 22 HSU, dan 2) apa saja problematika dalam sistem administrasi dan manajemen yang dilaksanakan di MIN 22 HSU. Jadi tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU dan mengetahui problematikanya.

Adapun literature review berkaitan dengan judul artikel ini adalah: Pertama, penelitian jurnal dari Deprizon dkk, yang berjudul “Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pekanbaru” artikel ini menggambarkan tentang sistem perencanaan manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru pada guru bidang studi pendidikan agama Islam dan guru kelas.¹⁷

Kedua, penelitian jurnal dari Linda Astika dkk, yang berjudul “Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan” artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sistem administrasi yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penguatan sistem administrasi merupakan langkah strategis untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.¹⁸

Keitga, penelitian jurnal dari Kharisma Putri dkk, yang berjudul “Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” artikel ini bertujuan untuk menjawab masalah sistem administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu

¹⁶ Roshiful Aqli Qosyim, Ahmad Zarkasyi, and Zainuddin Zainuddin, “Pendampingan Manajemen Administrasi Berbasis Digital Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Sumbersari Lumajang,” *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 02 (2024): 107.

¹⁷ Deprizon Deprizon et al., “Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru,” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 09, no. 01 (2023): 1.

¹⁸ Astika, Syahputra, and Muin, “Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” 1.

pendidikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan penataan sistem administrasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain meliputi (1) pengelolaan proses belajar mengajar, (2) perencanaan evaluasi, (3) pengelolaan kurikulum, (4) pengelolaan ketenagaan, (5) pengelolaan fasilitas, (6) pengelolaan keuangan, (7) pelayanan siswa, (8) kerjasama atau hubungan dengan masyarakat, dan (9) iklim akademik yang kondusif di madrasah.¹⁹

Dari tiga literature review di atas jelaslah bahwa sistem administrasi dan manajemen itu penting dalam lembaga madrasah guna meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Adapun perbedaan penelitian artikel yang akan dibahas dengan artikel di literature review adalah menyandingkan kedua istilah tersebut, jadi istilah administrasi dan manajemen akan di bahas dalam artikel ini sekaligus.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.²⁰

Jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, seperti yang akan dibahas pada artikel ini adalah meneliti tentang sistem administrasi dan manajemen di madrasah. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara secara mendalam dengan kepala madrasah dan guru-guru di MIN 22 HSU, serta dengan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Administrasi dan Manajemen di MIN 22 HSU

Judul dalam artikel ini mengangkat tentang madrasah, yaitu sekolah umum yang berciri khas Islam,²¹ maka sistem administrasi dan manajemennya pun masuk

¹⁹ Kharisma Putri et al., "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *At-Tadzkir Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 01 (2024): 44.

²⁰ Fauziah Hamid Wada et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 2.

²¹ Karseno Handoyo, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah," *JIIIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021): 322.

pada sistem administrasi dan manajemen pendidikan Islam. Jadi dibawah ini akan dibahas lagi mengenai administrasi dan manajemen pendidikan Islam.

Administrasi pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada nilai-nilai Islami. Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, pendidikan Islam menghadapi tantangan besar, baik dari segi manajemen maupun implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran.²²

Dalam pandangan Islam, administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan profesionalisme. Administrasi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah.²³

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Hulu Sungai Utara (selanjutnya digunakan singkatannya MIN 22 HSU) adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggunakan sistem administrasi dan manajemen pendidikan Islam yaitu berorientasi pada proses yang mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah. Sebagaimana visi MIN 22 HSU adalah terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, berprestasi dan berwawasan IPTEK yang dilandasi nilai-nilai Islam serta sehat jasmani dan rohani.

Visi tersebut sesuai dengan tiga misi utama pendidikan yaitu pewarisan pengetahuan, (*transfer of knowledge*), pewarisan budaya (*transfer of culture*), dan pewarisan nilai (*transfer of value*). Dalam hal ini titik tekannya adalah mengarahkan peserta didik agar menjadi orang-orang yang beriman dan melaksanakan amal sholeh.²⁴

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 22 Hulu Sungai Utara memainkan peran

²² Ocha Azkiya Lutfiana et al., "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam Media Digital Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah," *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 3, no. 02 (2025): 234.

²³ Lutfiana et al., "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam Media Digital Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah," 235.

²⁴ Saporwadi Saporwadi, M. Robi'in, and Aziz Akbar, "Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Injaz Kandangan," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 01 (2023.): 520.

sentral sebagai fondasi pendidikan, membina generasi muda yang berakhlak mulia, pintar, dan unggul di wilayah Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Madrasah ini terus berkembang pesat dalam mutu pendidikan, sarana prasarana, serta pengelolaan administrasi dan manajemen yang selaras dengan standar nasional dan nilai-nilai Islami.

Adapun yang akan dibahas dalam sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU mencakup: Struktur organisasi, administrasi sarana prasarana, dan proses pelaksanaan administrasi dan manajemen.

a. Struktur Organisasi di MIN 22 HSU

Struktur organisasi MIN 22 Hulu Sungai Utara (HSU) meliputi: Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha (KAUR TU), koordinator / staf bidang, guru & tenaga kependidikan, dan komite sekolah / madrasah. Adapun struktur organisasi di MIN 22 HSU dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	NAMA	JABATAN
1	Hj. Fiteriah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Abdul Ghani, S.Pd.I	Bendahara
3	Abdul Ghani, S.Pd.I dan Nisa Fitri Afifah, S.Pd	Tata Usaha
4	Abdul Wahid, S.Pd.I	Pendidikan dan Kurikulum
5	Rahmaniah, S.Pd	Bidang Akademik
6	Jamilatul Audah, S.Pd.I Norhafida, SE	Bidang Non Akademik
7	Rakhmadi, S.Pd.I	Kesiswaan
8	H. Roswan Nofiyar, S.Pd.I	Keagamaan PHBI
9	Khairunnisa, S.Pd.I dan Lidiawati, S.Pd.I	Koperasi dan Kantin
10	Setiadi, S.Pd.I	Sarana dan Prasarana
11	Siti Maimunah, S.Pd.I	UKS
12	Ahmad Marsudi, S.Pd.I	BP
13	Saudah, S.Pd.I	Perpustakaan
14	Munawarah, S.Pd.I dan Tuti Alawiyah, S.Pd.I	Muhadharah
15	Hj. Fajeriah, S.Pd.I	Bidang Kepramukaan
16	Zainal Abidin, S.Pd.I dan Rajilun, S.Pd.I	Bidang Habsyi
17	Hj. Rahmayanti, S.Pd.I	Bidang Tahfiz

18	Munawwarah, S.Pd.I	BTB
----	--------------------	-----

Struktur organisasi MIN 22 Hulu Sungai Utara (HSU) dijalankan dalam aktivitas sehari-hari dengan pembagian tugas yang terperinci antara pimpinan madrasah, pengajar, dan pegawai administrasi. Pimpinan madrasah bertanggung jawab untuk memimpin dan mengawasi semua aktivitas madrasah, sedangkan pengajar fokus pada proses pendidikan dan staf pendukung membantu dalam urusan administrasi serta manajemen madrasah. Susunan ini memperlancar proses pembelajaran dan administrasi madrasah secara efisien sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan.

b. Administrasi Sarana Prasarana

Di MIN 22 HSU telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan sistem administrasi dan manajemen mencakup: Ruang kepala madrasah dan ruang tata usaha yang tertata rapi dan fungsional, perangkat komputer dan perlengkapan administrasi yang digunakan dalam pengelolaan data dan dokumen, jaringan internet, ruang guru dan ruang kelas yang memadai, mushola, dan perpustakaan.

c. Proses Pelaksanaan Sistem Administrasi dan Manajemen di MIN 22 HSU

Sistem administrasi dan manajemen pendidikan adalah proses perencanaan, pengarahannya, dan evaluasi sumber daya pendidikan (manusia, material, finansial) secara terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sistem tersebut mencakup tata usaha, kurikulum, kepegawaian, sarana prasarana, dan humas.²⁵

Adapun sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU mencakup beberapa aspek penting, di antaranya: Administrasi akademik berupa pencatatan data siswa, guru, jadwal pelajaran, penilaian, dan arsip akademik. Administrasi keuangan berupa Pengelolaan dana operasional, BOS, pembayaran gaji, dan pelaporan keuangan secara transparan.

Kemudian ada administrasi kesiswaan berupa pendataan siswa, pengelolaan

²⁵ Astika, Syahputra, and Muin, "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," 2.

kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, dan layanan konseling. Administrasi sarana dan prasarana berupa pencatatan inventaris, pemeliharaan fasilitas, dan pengelolaan aset madrasah. Dan administrasi umum berupa surat-menyurat, arsip dokumen, dan komunikasi internal maupun eksternal.

Ada beberapa proses pelaksanaan sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU yang dilaksanakan setiap semester sebagai agenda rutin di madrasah tersebut.

1) Perencanaan penyusunan jadwal-jadwal kegiatan penting

MIN 22 HSU secara konsisten merencanakan dan mengeksekusi berbagai kegiatan penting seperti apel Hari Guru Nasional, penjadwalan asesmen seperti asesmen sumatif tengah semester dan akhir semester, persiapan mengikuti uji validasi Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) dan lain sebagainya. MIN 22 HSU juga memiliki sejumlah program unggulan untuk mendukung pengembangan karakter dan potensi siswa, antara lain: Pembiasaan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan perpustakaan keliling, peringatan Hari Nasional dan Keagamaan. Ini mencerminkan tersedianya alur administrasi untuk kegiatan ceremonial, ekstrakurikuler, dan pengembangan literasi siswa.

2) Pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalkan

Para guru dan tendik di MIN 22 HSU mulai melaksanakan administrasi pada pukul 08.00–12.00 WITA. MIN 22 HSU turut aktif melakukan kerja sama dengan Kemenag dan lembaga lokal, termasuk pelaksanaan pakta integritas serta pembinaan ASN dan non-ASN. Artinya, sistem administrasi juga meliputi manajemen sumber daya manusia dan penjaminan mutu melalui protokol formal dan legal. Ini menunjukkan adanya koordinasi administratif dan teknis yang baik dengan pihak eksternal seperti pemerintah dan Kemenag.

3) Evaluasi, pengawasan mutu, dan monitoring

Kepala madrasah dan pengawas madrasah rutin memberikan pencerahan kepada guru dan tendik. Kepala madrasah dan pengawas madrasah juga melaksanakan supervisi kepada guru terhadap perkembangan kinerja dalam mengajar. Hal ini terlihat ketika para guru melaksanakan KBM dengan metode yang menarik,

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, proses pembelajaran berjalan secara aktif, interaktif, dan menyenangkan. Guru menggunakan metode yang bervariasi untuk menghindari kebosanan siswa, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, serta penggunaan media visual seperti proyektor atau gambar.

2. Problematika dalam Pelaksanaan Administrasi dan Manajemen di MIN 22 HSU

Peneliti telah mencatat beberapa keunggulan terkait sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU. Seperti memiliki sistem pendataan dan pelaporan yang terorganisasi dengan baik, pemanfaatan teknologi sekolah (menggunakan aplikasi digital), kepemimpinan dan koordinasi tim yang baik menunjukkan manajemen yang kolaboratif, dan dokumentasi kegiatan yang konsisten.

Walaupun keunggulan tersebut sangat istimewa, namun peneliti juga mencatat beberapa problematika yang nampak dalam pelaksanaan sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU, yaitu mencakup:

a. Ketergantungan Teknis & SDM

Walaupun menggunakan digitalisasi, terlihat beberapa anggota staf mengalami kesulitan operasi aplikasi (input nilai, absensi). Hal ini berpotensi menimbulkan backlog data saat tidak ada pendampingan teknis.

b. Prosedur Manual

Beberapa formulir dan tanda tangan masih dicetak manual misalnya, surat izin atau LPJ kegiatan. Proses ini relatif panjang dan rawan terlambat jika antrian menumpuk.

c. Evaluasi Belum Mendalam

Walaupun ada rapat koordinasi, evaluasi akhir masih bersifat umum. Idealnya, evaluasi sebaiknya menggunakan data kuantitatif (grafik pencapaian siswa, tingkat kehadiran) agar lebih berbasis bukti.

d. Pemeliharaan Infrastruktur TI

Perangkat seperti komputer, scanner, atau proyektor terlihat dalam kondisi standar, tetapi belum menunjukkan adanya pemeliharaan berkala. Ini menimbulkan risiko *downtime* pada sistem digital.

D. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa beberapa sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU yang telah berjalan dengan optimal. Madrasah ini memiliki prosedur yang efektif untuk mengelola sumber daya pendidikan baik itu kepala madrasah, guru, tendik, siswa, kurikulum, sarana prasarana dan lain sebagainya.

Prosedur tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU mencakup beberapa aspek penting, di antaranya: Administrasi akademik, administrasi keuangan, administrasi kesiswaan, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi umum.

Adapun problematika yang nampak dalam pelaksanaan sistem administrasi dan manajemen di MIN 22 HSU, yaitu mencakup: Ketergantungan teknis dan SDM, masih terdapat prosedur manual, evaluasi belum mendalam, pemilihan infrastruktur TI belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika, Linda, Rahmad Riski Syahputra, and M. Tamsil Muin. "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Cendekia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Asy-Syukriyyah* 1, no. 01 (2025).
- D.A, Yunus, and Dewi D.E.C. "Administrasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Bengkulu." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 01 (2024).
- Deprizon, Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto Wismanto, Baidarus Baidarus, and Refika Refika. "Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 09, no. 01 (2023).
- Efendi, D., and Aprison W. "Madrasah Problem Dan Solusi Pengembangannya." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 01 (2023): 39–46.
- Handoyo, Karseno, Mudhofir Mudhofir, and Maslamah Maslamah. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *JIIIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 01 (2021).

- Ibrahim, Tatang, and A. Rusydiana. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bandung: YRama Widya, 2021.
- J., Yani, and Srimulat F.E. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Tatakata Grafika, 2023.
- Lutfiana, Ocha Azkiya, Rizki Sri Agustiana, Ahmad Zainuri, and Frika Fatimah Zahra. "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Islam Media Digital Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah." *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan* 3, no. 02 (2025).
- Putri, Kharisma, Nur' Aini, Rahmayani Safitri, and Rini Wahyuni Siregar. "Sistem Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *At-Tadzkir Jurnal Penelitian Dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 01 (2024).
- Qosyim, Roshiful Aqli, Ahmad Zarkasyi, and Zainuddin Zainuddin. "Pendampingan Manajemen Administrasi Berbasis Digital Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Summersari Lumajang." *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 02 (2024).
- R, Asrita. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Hijri* 11, no. 02 (2022).
- Rokhmiati, Rokhmiati. *Manajemen Strategik Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023.
- Saparwadi, Saparwadi, M. Robi'in, and Aziz Akbar. "Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Injaz Kandungan." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 01 (2023).
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Ns. Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Yanto, Murni. *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021.